



Peran Guru terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik

Rahmawati Eka Saputri*, Nusrotul Maula, Putri Adawiyah, Reni Anggraeni Putri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Hasil penelitian bahwa di SDN NEGERI CIBODAS 1 TANGERANG telah menjalankan lima peran guru terhadap pendidikan karakter yaitu peran guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Peran guru terhadap pendidikan karakter tidak hanya terlihat pada saat pembelajaran di kelas, namun saat di luar jam pembelajaran guru juga senantiasa menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter peserta didik. Maka secara keseluruhan guru telah menjalankan lima peran tersebut untuk mencapai visi di SDN NEGERI CIBODAS 1 TANGERANG yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter peserta didik salah satunya yaitu mencetak generasi yang berakhlak mulia. Adapun Nilai karakter yang tertanam dari peran guru yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, dan tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan nilai karakter menurut Pemerintah dalam badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan Karakter

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.910>

*Correspondence: Rahmawati Eka Saputri

Email: friskarosendaalista@gmail.com

Received: 28-09-2024

Accepted: 05-10-2024

Published: 30-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The results of the study that at SDN NEGERI CIBODAS 1 TANGERANG have carried out five teacher roles on character education, namely the role of teachers as role models, inspirators, motivators, dynamists, and evaluators. The role of the teacher in character education is not only seen during the learning process in the classroom, but when outside the hours of the learning process the teacher also continues to play his role in the character education of students. So as a whole the teacher has carried out these five roles to achieve the vision at SDN NEGERI CIBODAS 1 TANGERANG which is closely related to the character education of students, one of which is the printing of noble generations. The embedded character values of the teacher's role are religious, honest, tolerant, disciplined, hard work, creative, and responsible. This is in accordance with the character values according to the Government in the Research and Development agency, Curriculum Center of the Ministry of National Education.

Keywords: Role of Teachers, Character Education

Pendahuluan

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah daya Upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam masyarakatnya. Keberhasilan Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu personel sekolah. Personel sekolah menurut Amirin, dkk. (2015: 69) dimaksudkan sebagai semua tenaga yang ada di sekolah dan mencakup berupa tenaga edukatif dan administratif.

Seorang guru merupakan sosok teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam segi kehidupan. Guru juga harus selalu berusaha memiliki dan melakukan perbuatan yang baik agar dapat memberikan contoh untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada Jumat 19 Juli 2024 di SDN Cibodas 1 Tangerang mengungkapkan bahwa di lembaga tersebut pendidikan karakter terlaksana dengan baik salah satu buktinya yaitu dengan menerapkan rencana perangkat pembelajaran RPP dan Silabus mengenai pendidikan karakter peserta didik dari kementerian pendidikan nasional yang dipadukan dengan kurikulum dari jaringan SDN Cibodas 1 Tangerang dan pada pelaksanaannya masih terus ditingkatkan Selain itu Salah satu misi dari lembaga tersebut yaitu membina pembiasaan adat dan budaya yang baik agar terbentuk akhlakul karimah pada diri setiap peserta didik Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus: 1) sikap siswa yang selalu memberikan salam saat hendak memasuki ruangan. 2) sikap siswa yang bertanggung jawab atas kewajiban yang dimiliki setiap siswa seperti siswa laki-laki bertugas azan dan iqomah saat salat zuhur maupun kewajiban mereka dalam menjalankan tiket kelas. Namun ada beberapa peserta didik tidak dapat dipungkiri dan belum dapat mencerminkan perilakunya sesuai dengan misi sekolah.

Keadaan SDN Cibodas 1 Tangerang menerapkan sistem *full day school* sebagai upaya optimalisasi waktu, potensi, dan energi dalam berkarakter baik. Di sekolah dasar *full day school* pada umumnya, jam pelajaran padat hingga siang hari maka dapat diduga peserta didik akan sulit diatur karena mereka sudah merasa lelah dan emosi yang tidak stabil. Selain itu peserta diduga memiliki berbagai macam latar belakang sehingga berpengaruh terhadap pembentukan karakter masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, bagaimana guru menjalankan perannya sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa guru adalah seseorang yang mendidik dan mengajar segala sesuatu yang baik dan benar untuk membentuk karakter peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

A. Pendidikan Karakter dalam Peserta Didik

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Wibowo (2013:40) pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Kesuma, Triatna and Permana, (2011) Mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

Menurut Omeri (2015), pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (*knowledge*), kesadaran atau kemauan (*willingness*), dan tindakan (*action*) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap sang Pencipta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, maupun tanah air (Omeri, 2015).

2. Faktor Pendidikan Karakter

Dalam Peserta Didik Keberhasilan atau kegagalan dalam proses penerapan pendidikan karakter itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Zubaedi (2012:177-183) faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

a. Faktor insting (naluri)

Insting adalah sikap atau tabiat yang sudah ada sejak manusia dilahirkan.

b. Adat (kebiasaan) Kebiasaan adalah suatu perilaku yang sama dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

c. Keturunan (*wirotsah heredity*) Sifat-sifat anak sebagian besar merupakan panutan dari sifat-sifat orang tua mereka, baik dalam sifat jasmaniah dan sifat rohaniyah.

d. Lingkungan (milien)

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang melingkupi hidup manusia di sekitarnya mengelilingi, bisa berupa lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.

3. Dimensi Pendidikan Karakter

Dalam dimensi siswa diharapkan menjadi pribadi yang beriman dan bertawa, sehingga sangat jelas proses/prosedur yang banyak mendidik dan mengajar anak/siswa/peserta didik untuk belajar dalam memahami ilmu agama.. Generasi yang memiliki akhlak mulia bisa menjadi *recovery* dalam masyarakat dalam menghadirkan suasana masyarakat yang santun dan peduli. Dimensi Pendidikan Karakter terbagi menjadi empat yaitu, 1) Dimensi etik (olah hati) Contohnya: suka menolong, ramah, kerja keras. 2) Dimensi literasi (olah pikir) Contohnya: siswa mampu bertanya dalam materi

yang belum dia pahami. 3) Dimensi estetik (olah rasa) Contohnya: seseorang mempunyai jati diri yang telah membentuk dirinya dengan proses kehidupannya. 4) Dimensi kinestetik (olah raga) Contohnya: bersih dan sehat, kompetitif, disiplin.

B. Peran Guru

1. Pengertian Peran

Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam masyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

2. Pengertian Peran Guru

Menurut Sardiman A.M, peran guru di sekolah adalah sebagai pegawai (*employee*) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (*subordinate*) terhadap atasannya, kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, mediator dalam hubungannya dengan anak didik, pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua. Peran guru sebagai pelajar dalam pembahasan kali ini dapat didiskreditasikan (dikecilkan) dalam artian seorang guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan ketrampilan supaya pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan zaman.

3. Faktor Peran Guru

- a. Guru sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan bagi guru.
- b. Guru sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru pada anak didik dengan menganalisis motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar, dan menurun prestasinya di sekolah.
- c. Guru sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan.
- d. Guru sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, karena suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik

malas belajar. Oleh karena itu tugas guru sebagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

- e. Guru sebagai pembimbing, peranan guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa. Tanpa bimbingan, anak didik mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- f. Guru sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian dimensi yang luas.

4. Dimensi Peran Guru

Dimensi peran guru terhadap pendidikan karakter dalam peserta didiknya guru juga memiliki peran penting dalam mewujudkan pembentukan dimensi karakter anak yang baik. Banyak hal yang dapat dilakukan mulai dari literasi sekolah, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, merancang kegiatan awal dan akhir pembelajaran, pembiasaan, serta memberlakukan tata tertib sekolah.

Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan Pendekatan kualitatif melalui Basrowi & Suwandi (2008: 2) menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

Dengan melakukan 2 cara yaitu wawancara dan observasi. Pada penelitian ini proses pengumpulan data melalui teknik wawancara yaitu menggunakan wawancara semi struktur yang termasuk dalam kategori "*in-depth interview*" yang pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan kepada narasumber beberapa guru dan peserta didik di SDN Cibodas 1 Tangerang. Pada teknik observasi penelitian menggunakan observasi terstruktur. Penelitian melakukan pengumpulan data dan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi pihak yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang memuat mengenai peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik di SDN Cibodas 1 Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 di SDN Cibodas 1 yang beralamat di Jl. Dipati Unus Raya No. 56, CIBODAS, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

C. Target/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa guru dan peserta didik di SDN Cibodas 1 Tangerang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data di lapangan bahwa peran guru dalam pendidikan karakter siswa yaitu berangkat dari visi lembaga tersebut untuk membina kebiasaan, adab, dan budaya yang baik sehingga membentuk akhlakul karimah. Pembinaan kebiasaan, adab, dan budaya tersebut bertujuan agar dapat membentuk insan yang cerdas dan berkarakter sehingga agar bermanfaat ketika hidup bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang ada pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan salah satunya yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang berakhlak mulia. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan bahwa guru di SDN Cibodas 1 Tangerang telah menerapkan lima peran guru terhadap pendidikan karakter.

Peran tersebut meliputi peran guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Wiyani (2012: 85-87) yang mengemukakan bahwa peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter meliputi keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Berkaitan dengan peran tersebut, guru dapat menerapkan perannya karena pada diri seorang guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang erat kaitannya dengan peran guru terhadap pendidikan karakter yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tanpa mempunyai kompetensi tersebut guru tidak akan dapat menjalankan peran terhadap pendidikan karakter.

Tabel 1. Frekuensi peserta didik

No	Indikator	Pertanyaan	S	TS	SS	STS
1	Kejujuran	Apakah siswa jujur dalam ujian?			√	
2	Rasa Hormat	Apakah siswa menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman-temannya?			√	
3	Inisiatif	Apakah siswa menunjukkan inisiatif dalam kegiatan belajar mengajar?			√	
4	Ketekunan	Apakah siswa menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas?	√			
5	Kepemimpinan	Apakah siswa mampu memimpin kelompok dengan baik?	√			
6	Adap stabilitas	Apakah siswa berkomunikasi dengan baik kepada guru dan teman-teman?	√			
7	Kedisiplinan waktu	Apakah siswa menggunakan waktu belajar dengan efektif?			√	
8	Komunikasi	Apakah siswa berkomunikasi dengan baik kepada guru dan teman-teman?	√			

Dari INTERVAL

1. (S) : 11 (TS) : 1 (SS) : 15
2. (S) : 7 (SS) : 20
3. (S) : 11 (TS) : 3 (SS) : 13
4. (S) : 21 (SS) : 6
5. (S) : 13 (TS) : 3 (SS) : 11
6. (S) : 15 (SS) : 12
7. (S) : 9 (SS) : 17
8. (S) : 15 (SS) : 12

Tabel 2. Hasil Indikator Peserta Didik

Indikator	S	TS	SS	STS	Total Persentase
Kejujuran	41%	4%	55%		55%
Rasa Hormat	26%	-	74%		74%
Inisiatif	41%	11%	48%		48%
Ketekunan	78%	-	22%		78%
Kepemimpinan	48%	11%	41%		48%
Adap Stabilitas	55,5%	-	44,4%		55,5%
Kedisiplinan Waktu	33%	-	63%		63%
Komunikasi	55%	-	44%		55%

Keterangan :

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Setuju (SS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Dari hasil yang diperoleh peran guru terhadap Pendidikan karakter peserta didik yang sudah diobservasikan di SD Cibodas 1 Tangerang dalam hal ini dapat di lihat dari masing-masing indikator peserta didik.

- 1) Kejujuran mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Sangat Setuju (SS) total persentase 100%
- 2) Rasa Hormat mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Sangat Setuju (SS) total persentase 100%
- 3) Inisiatif mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Sangat Setuju (SS) total persentase 100%
- 4) Ketekunan mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Setuju (S) total persentase 100%
- 5) Kepemimpinan mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Setuju (S) total persentase 100%
- 6) Adab Stabilitas mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Setuju (S) total persentase 100%
- 7) Kedisiplinan Waktu mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Sangat Setuju (SS) total persentase 100%
- 8) Komunikasi mempunyai beberapa hasil indikator dengan keterangan Setuju (S) total persentase 100%

Simpulan

Peran guru terhadap pendidikan karakter peserta didik di SDN Cibodas 1 Tangerang, maka dapat disimpulkan bahwa di SDN Cibodas 1 Tangerang telah menjalankan lima peran guru terhadap pendidikan karakter yaitu peran guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Peran guru terhadap pendidikan karakter tidak hanya terlihat saat proses pembelajaran di kelas, namun saat di luar jam proses pembelajaran guru senantiasa menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter peserta didik.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan guru telah menjalankan lima peran tersebut untuk mencapai visi di SDN Cibodas 1 Tangerang yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter peserta didik salah satunya yaitu mencetak generasi yang berakhlak mulia. Adapun Nilai karakter yang tertanam peran guru yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, dan tanggung jawab. Nilai karakter menurut Pemerintah dalam badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Peran guru sebagai teladan dalam nilai karakter disiplin siswa hendaknya guru dapat melihat hasil nilai karakter peserta didik yang tertanam sehingga seperti siswa yang sering terlambat ke sekolah dapat tertanam jiwa kedisiplinannya.
2. Peran guru sebagai inspirator hendaknya guru dapat setiap hari memberikan inspirasi tidak hanya melalui cerita tokoh tetapi guru juga harus dapat memberikan inspirasi dari diri sendiri.
3. Peran guru sebagai motivator hendaknya guru tidak hanya dengan pemberian semangat kepada peserta didik namun juga dengan cara apresiasi atau membuat peraturan yang dapat membuat efek jera. Hal tersebut akan memotivasi peserta didik agar tidak melanggar peraturan.
4. Peran guru sebagai dinamisator hendaknya guru saat menjadi agen perubahan karakter agar lebih cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi siswa.
5. Peran guru sebagai evaluator hendaknya guru memberikan tes-tes pembiasaan karakter kepada peserta didik secara langsung.

Daftar Pustaka

- Afifah Khoirun Nisa. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo. *J Hanata Widya*. 2019;8:13-22.
- Alkhasanah N, Darsinah, Ernawati. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd. *J Ilm Pendidik Citra Bakti*. 2023;10(2):355-365. doi:10.38048/jipcb.v10i2.1271
- Asari A, Widianawati WIN, Purba S, et al. *Manajemen Pendidikan Di Era Transformasi Digital*.; 2023.
- Dirsa A, Batubara AKS, Jalal NM, et al. *Pendidikan Karakter*.; 2022.
- Fallis A. *Buku Mendidik Hati*. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689-1699.
- Fauziah I. Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *J Kependidikan Media*. 2014;7(2):4-6. [https://osf.io/3hsc4/download#:~:text=Guru sangat berperan dalam membantu,kepribadian yang baik dan profesional](https://osf.io/3hsc4/download#:~:text=Guru%20sangat%20berperan%20dalam%20membantu,kepribadian%20yang%20baik%20dan%20profesional).
- HESTI SETIANINGRUM. *Fadil dkk*, 2013: 3). Published online 2016:10-40.
- Hulu Y. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS J Ris Pendidik Dasar*. 2021;4(1):18-23. doi:10.33369/juridikdas.4.1.18-23
- Ii BAB. peran guru dan Tinjauan Tentang Peranan Guru. Published online 2020:11-44.
- Innike K. Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Pesantren Al-Manar Ponorogo. *Repos Univ Muhammadiyah Ponorogo*. Published online 2018:9.
- Larasati U. Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mencegah terjadinya. *J Ilmu Sos dan ilmu Polit*. 2016;5(3):7. eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Lestari I, Handayani N. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*. 2023;1(2):101-109. doi:10.56983/gps.v1i2.606
- Mufida S, Tinggi S, Islam A, Bengkalis N. PT. Media Akademik Publisher PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jma*). 2024;2(6):3031-5220.
- Purwaningsih L. BAB II : Landasan Teori, Peran Guru dalam Mengatasi kesulitan Siswa Membaca Al-Quran di MTS Asy-Syaakirin Pasar Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi, Pendidik Agama Islam Univseritas Islam Riau, Pekanbaru*. 2017;1:1-19. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/2233>
- Ruliati SHSMSPNASTRAESPRSTSPKILASSSTMSJNSSMPPAPSSTVVASPMK. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SEKOLAH MERDEKA BELAJAR. *CV INTERACTIVE LITERACY DIGITAL*; 2021. <https://books.google.co.id/books?id=T4VTEAAAQBAJ>
- S. Guru Dalam Dimensi Pembelajaran. *J Pendidik Kreat*. 2020;1(2):11-20. doi:10.24252/jpk.v1i2.20013

-
- Salsabilah AS, Dewi DA, Furnamasari YF, Studi P, Guru P, Dasar S. Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(3):7158-7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Widayati S. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Ling Sastra*. 2019;17(1):1-14. doi:10.47637/elsa.v17i1.101
- Zubaedi MA. Desain Pendidikan Karakter, konsepsi dan aplikasinya. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. Published online 2017:5-24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Zulkarnain D. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *J Civ Educ Media Kaji Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2019;3(1):27. doi:10.36412/ce.v3i1.905